

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Tujuan utama mendirikan perusahaan ialah berupaya menghasilkan pendapatan. Pendapatan sangat penting untuk menjalankan perusahaan karena mempengaruhi tingkat keuntungan yang diprediksi, yang diperlukan untuk pertumbuhan perusahaan. Istilah pendapatan mengacu pada konsekuensi moneter dan non-moneter dari aktivitas ekonomi seseorang atau keluarga selama periode waktu tertentu (Winardi, 2016). Kata pendapatan merujuk secara khusus pada aliran pendapatan dalam kurun waktu tertentu yang bersumber dari penyediaan unsur-unsur produksi (SDA, tenaga kerja, dan modal) mencakup sewa, upah, bunga, dan keuntungan yang sesuai (Ardiansyah, 2016).

Kajian studi ini dilaksanakan terhadap beberapa pengerajin kerajinan aluminium di Desa Menyali, Kecamatan Sawan yang mana perolehan observasi awal yang sudah dilaksanakan, permasalahan utama yang dialami adalah tingkat pendapatan yang diperoleh mengalami penurunan terlebih situasi pandemi seperti saat ini. Kegiatan ekspor barang belum diijinkan karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat dan permintaan dari konsumen dibatalkan karena situasi yang belum stabil. Di tengah situasi pandemi saat ini, hal tersebut berdampak signifikan terhadap ketidakpastian pasar dan volatilitas harga bahan baku. Fluktuasi daya beli masyarakat tidak berpengaruh terhadap kelangsungan hidup para pengrajin aluminium Desa Menyali, walaupun kebanyakan dari usaha industri di masa pandemi mengalami banyak kendala seperti sumber daya yang kurang memadai dan modal yang dirasa kurang.

Selain dipengaruhi oleh modal dan sumber daya mentah, tenaga kerja juga mempengaruhi keuntungan perusahaan (Andita Dian Puspita Sari, 2012). Menurut penelitian Erose Perwitasagi Putra (2010), modal, tenaga kerja, dan sumber daya mentah menentukan pendapatan. Menurut penelitian yang dilakukan Titin Fitria (2018), modal perusahaan dan tenaga kerja menentukan pendapatan. Menurut kajian studi yang dilaksanakan I Gusti Ayu Bintang Pradnyawati dan Wayan

Cipta tahun 2021 pendapatan dipengaruhi oleh luas lahan, modal, dan volume output. Menurut Priyanka (2015), pendapatan terjadi disebabkan jarak, durasi usaha, modal, dan jam kerja. Selain itu, kajian studi Novita Kadim (2017) menunjukkan bahwa pendapatan terjadi disebabkan tingkat produksi, pengalaman usaha, dan jenis kelamin. Berdasarkan pandangan para ahli tersebut di atas, bisa ditarik simpulannya yakni modal, tenaga kerja, bahan baku, luas lahan, volume produksi, jarak, lamanya usaha, jam kerja, dan gender berdampak pada pendapatan. Dalam penelitian ini faktor yang memberi pengaruh bagi pendapatan hanya modal, tenaga kerja, dan bahan baku. Karena faktor tenaga kerja memiliki pengaruh yang lebih besar pada penelitian Andita Dian Puspita Sari (2018), maka variabel modal usaha dan tenaga kerja pada penelitian Titin Fitria (2018) serta variabel modal, tenaga kerja, dan bahan baku dalam studi yang dilaksanakan Eroser Perwitasagi Putra (2018) juga memiliki pengaruh yang lebih besar. dampak yang signifikan (2010).

Modal merupakan faktor penentu dalam segala usaha yang didirikan dan sebagai langkah awal dari kegiatan pengoperasian usaha. Jumlah modal yang digunakan dalam suatu perusahaan pasti akan berdampak pada pendapatan yang diinginkan. Modal yang cukup sangat penting untuk output perusahaan yang produktif. Tujuan utama pembentukan modal adalah untuk meningkatkan persediaan bahan baku yang siap untuk diproses lebih lanjut serta untuk menunjang perkembangan usaha. Modal memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas, yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Kurangnya keuangan dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk berkembang (Widodo, 2005). Menurut hipotesis Cobb-Douglas, modal berdampak pada hasil produksi. Situasi ini menunjukkan bahwa lebih banyak modal bisa membuat peningkatan output produksi, karena tenaga kerja dan perolehan bahan baku dan peralatan harus dibayar selama proses manufaktur (Sulistiana, 2013). Modal dan tenaga kerja mengalami peningkatan, menghasilkan lebih banyak output dan pendapatan (Frabdorf, 2008). Menurut temuan penelitian Komang Widya Nayaka dan I Nengah Kartika (2018), modal memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan secara statistik bagi pendapatan pengusaha bermasalah di Kecamatan Mengwi. Modal berpengaruh kuat menguntungkan bagi pendapatan pengrajin tas

rajut di Desa Sukajaya Kecamatan Bayung Lencir menurut penelitian Titin Fitria (2018). Selain itu, penelitian Nur Vrelisa menunjukkan bahwa modal mempunyai dampak yang menguntungkan dan signifikan dengan statistik bagi pendapatan keluarga pada usaha dangke di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Namun menurut kajian studi yang dilaksanakan Puspitasari (2012), modal memberi pengaruh negatif bagi pendapatan. Mengacu pada kajian studi Novita Kadim (2017), modal tidak berpengaruh besar bagi pendapatan perusahaan penjahit di President Shopping Center Kecamatan Wenang Kota Manado.

Kontribusi tenaga kerja terhadap pertumbuhan pendapatan perusahaan sangat bermanfaat, terutama bagi individu dengan kemampuan unggul. Tenaga kerja sebagai aspek input yang paling berpengaruh. Tanpa kerja, semua variabel lainnya tidak berharga, karenanya tenaga kerja merupakan komponen penting dari kegiatan manufaktur. Buruh mengawasi transformasi input menjadi output. Dengan peningkatan produktivitas pekerja, output akan tumbuh, yang mengarah pada peningkatan pendapatan. Menurut Sumarsono (2013), pengusaha akan meningkatkan output jika banyak barang yang terjual. Peningkatan output akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih besar, menghasilkan peningkatan pendapatan. Hal ini sesuai dengan kesimpulan Meilinda Nurhidayati (2020) bahwasanya tenaga kerja memberi dampak yang signifikan bagi pendapatan usaha brem di Kabupaten Madiun.

Bahan baku adalah sumber daya yang diubah menjadi komoditas akhir selama proses manufaktur. Ketersediaan bahan baku yang mudah diakses dalam jumlah yang memadai akan meningkatkan proses industri. Menurut Suwartawan dan Purbadharmaja (2017), proses manufaktur membutuhkan bahan baku sebagai variabel produksi. Makin besarnya kuantitas bahan baku, memungkinkan banyaknya barang tercipta akan semakin besar (Ridhwan, 2013), sehingga kemungkinan menerima uang lebih besar daripada kemungkinan produksi penjualan (Trisnawati, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hudo Galung Abrori (2020), faktor bahan baku memberi pengaruh dengan positif dan signifikan dengan statistik bagi pendapatan perajin genteng di Desa Ngranti Kabupaten Tulungagung. Galuh Afi Nugroho (2019) menemukan bahwa faktor

bahan baku memberi pengaruh negatif dan minor bagi pendapatan UMKM Tahu di Desa Sendang Provinsi Kediri.

Mengacu pada penjelasan latar belakang, sangat penting untuk melaksanakan studi lebih lanjut berkaitan “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengerajin Kerajinan Aluminium di Desa Menyali, Kecamatan Sawan”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berlandaskan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, dengan demikian bisa dibuat identifikasi beberapa masalah yang ada bagi pengerajin kerajinan aluminium di Desa Menyali, Kecamatan Sawan diantaranya.

1. Tingkat pendapatan yang didapatkan pengerajin kerajinan aluminium menghadapi penurunan.
2. Adanya ketidak konsistenan hasil kajian studi berhubungan pada pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku bagi pendapatan
3. Terdapat banyak variabel yang berpengaruh bagi pendapatan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi permasalahan penelitian, dengan demikian kajian studi ini memfokuskan terhadap pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku pada pendapatan pengerajin kerajinan aluminium di Desa Menyali, Kecamatan Sawan.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan sebelumnya, dengan demikian rumusan masalah pada studi ini diantaranya.

1. Bagaimana pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengerajin kerajinan aluminium di Desa Menyali.
2. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pengerajin kerajinan aluminium di Desa Menyali.
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pengerajin kerajinan aluminium di Desa Menyali.

4. Bagaimana pengaruh bahan baku terhadap pendapatan pengerajin kerajinan aluminium di Desa Menyali.

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang kajian studi dan rumusan permasalahan yang diuraikan, dengan demikian tujuan studi ini diantaranya:

1. Menguji pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengerajin kerajinan aluminium di Desa Menyali.
2. Menguji pengaruh modal terhadap pendapatan pengerajin kerajinan aluminium di Desa Menyali.
3. Menguji pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pengerajin kerajinan aluminium di Desa Menyali.
4. Menguji pengaruh bahan baku terhadap pendapatan pengerajin kerajinan aluminium di Desa Menyali.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Perolehan penelitian ini diharap mampu memberi kegunaan seperti dibawah ini.

1. Manfaat Teoretis

Temuan ini diharap dapat memberi masukan dan saran terkait pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku bagi pendapatan.

2. Manfaat Praktis

Perolehan studi inipun diharap bisa memberi informasi dan masukan bagi Pengerajin kerajinan aluminium terutama berkaitan pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku bagi pendapatan pengerajin kerajinan aluminium di Desa Menyali.